

# MENGENAL VAKSIN

## Pengertian Vaksin

Vaksin adalah bahan antigenik yang digunakan untuk menghasilkan kekebalan terhadap suatu penyakit. Pemberian vaksin (imunisasi) dilakukan untuk mencegah atau mengurangi pengaruh infeksi penyebab penyakit - penyakit tertentu. Vaksin biasanya mengandung agen yang menyerupai mikroorganisme penyebab penyakit dan sering dibuat dari mikrob yang dilemahkan atau mati, dari toksinnya, atau dari salah satu protein permukaannya.

Pemberian vaksin disebut vaksinasi. Vaksinasi merupakan metode paling efektif untuk mencegah penyakit menular. Kekebalan karena vaksinasi terjadi menyeluruh di dunia sebagian besar bertanggung jawab atas pemberantasan cacar dan pembatasan penyakit seperti polio, campak, dan tetanus. Efektivitas vaksinasi telah dipelajari dan diverifikasi secara luas, misalnya vaksin terbukti efektif termasuk vaksin influenza, vaksin HPV, dan vaksin cacar air. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) melaporkan bahwa vaksin berizin saat ini tersedia untuk dua puluh lima infeksi yang dapat dicegah.

Vaksin berasal dari kata *vaccinia*, yaitu penyebab infeksi cacar sapi yang ketika diberikan kepada manusia, akan menimbulkan pengaruh kekebalan terhadap cacar.



Sumber gambar: [republika.co.id](http://republika.co.id)

## Jenis – jenis Vaksin

Vaksin dikenali berdasarkan kandungan yang terdapat di dalamnya. Berikut Jenis-jenis vaksin yang beredar dipasaran:

### 1. Vaksin yang sudah dimatikan (inactivated/ killed antigen)

Vaksin mati atau disebut juga vaksin tidak aktif adalah jenis vaksin yang mengandung virus atau bakteri yang sudah dimatikan dengan suhu panas, radiasi, atau bahan kimia. Proses ini membuat virus atau kuman tetap utuh, namun tidak dapat berkembang biak dan menyebabkan penyakit di dalam tubuh.

Yang termasuk vaksin ini adalah: Whole-cell pertusis (vaksin pertusis utuh) dan Inactivated Polio Virus (IPV)

### 2. Vaksin hidup / live attenuated

Vaksin hidup adalah jenis vaksin yang mengandung virus atau bakteri yang dilemahkan. Virus atau bakteri tersebut tidak akan menyebabkan penyakit namun dapat berkembang biak, sehingga merangsang tubuh untuk bereaksi terhadap sistem imun.

Vaksin hidup ini dapat diberikan kekebalan yang lebih kuat dan perlindungan seumur hidup meski hanya diberikan satu atau dua kali.

Yang termasuk dalam jenis vaksin ini adalah:

- Vaksin polio oral (OPV)
- Campak (measles)
- Rotavirus
- Demam Kuning (Yellow Fever)

### 3. Vaksin yang berisi toksoid (Toksin yang sudah di inaktivasi)

Vaksin toksoid berarti vaksin yang mengandung toksoid atau toksin yang sudah diinaktifkan vaksin toksoid berfungsi untuk menangkal efek racun dari bakteri tersebut.

Vaksin ini diolah secara khusus agar tidak berbahaya bagi tubuh namun dapat merangsang tubuh untuk membentuk kekebalan terhadap racun yang dihasilkan bakteri.

Contoh jenis vaksin toksid adalah Toksoid Tetanus, Difteri Toksoid.

4. Vaksin yang berisi sub unit dari antigen (antigen yang di murnikan)

Vaksin ini mengandung antigen yang diproduksi secara khusus, sehingga menyerupai struktur virus atau bakteri.

Vaksin ini mampu memberikan kekebalan tubuh yang kuat terhadap virus atau bakteri tertentu dan dapat digunakan oleh penderita gangguan sistem kekebalan tubuh atau penyakit kronis. Contoh vaksin ini adalah Acellular pertussis (aP), Haemophilus influenzae type b (Hib), Pneumococcal (PCV-7, PCV-10, PCV-13) dan Hepatitis B (HepB).

Vaksin pada dasarnya merupakan upaya sederhana dan efektif untuk mencegah Anda dan keluarga dari risiko penyakit yang telah menyebabkan banyak kematian. Oleh karena itu, mendapatkan vaksin sesuai anjuran amatlah penting untuk dilakukan.

Setiap orang memiliki jadwal pemberian vaksin yang berbeda, tergantung usia, jenis vaksin, kondisi kesehatan, dan riwayat vaksinasi sebelumnya.

Sumber:

- Modul mengenai dasar-dasar keamanan vaksin, WHO (in.vaccine-safety-training.org)

**Sinarmas MSIG Life**

Kantor Management dan Layanan Nasabah  
Jl. Jend. Sudirman No. 21 RT. 010 / RW. 001  
Kuningan, Karet, Setia Budi  
Jakarta  
Phone: (021) 5060 – 9999  
Email: cs@sinarmasmsiglife.co.id

